

Lampiran 1. Peta lokasi penelitian dan stasiun pengambilan sampel



Lampiran 2. Alat dan bahan

No	Alat dan Bahan	Kegunaan
1	Aquades	Mengencerkan gonad contoh
2	Formalin4%	Mengawetkan sapel gonad
3	Gelas kaca 100 ml	Untuk wadah mengencerkan gonad contoh
4	Tisu	Membersihkan kotoran
5	Baki	Wadah untuk ikan
6	Cawan petri	Wadah menempatkan telur ikan
7	Gelas ukur	Menentukan volume pengeceran
8	Kaca preparat	Wadah menempatkan telur saat pengukuran diameter telur
9	Laptop	Input data penelitian
10	Pipet tetes	Meneteskan Sampel
11	Alat tulis	Menulis data hasil penelitian
12	pH meter	Untuk derajat keasaman perairan
13	Bola arus	Untuk mengukur kecepatan arus
14	Termometer	Untuk mengukur suhu air
15	<i>Secchi disk</i>	Untuk mengukur kecerahan dan kedalaman perairan
16	Jaring insang eksperimental berukuran mata jaring $\frac{3}{4}$ inci, 1 inci, $1\frac{1}{2}$ inci, $1\frac{3}{4}$ dan 2 inci, dengan panjang 20 m dan tinggi 2 m	Untuk menangkap ikan
17	Kamera	Untuk Dokumentasi
18	Perahu sampan	Untuk mengambil Data

Lampiran 3. Tingkat kematangan gonad ikan Kapiék (*Puntius schwanefeldi* Bleeker) Sumber : Siregar (1991) dalam Sari (2007)

Tingkat Kematangan Gonad	Betina	Jantan
I (ikan muda)	Gonad ovarium seperti sepasang benang yang memanjang pada sisi lateral rongga peritoneum bagian depan , berwarna bening dan permukaan licin	Gonad (testes) berupa sepasang benang tetapi jauh lebih pendek dari pada ovarium dan berwarna jernih
II (tahap perkembangan)	Ovarium berukuran lebih besar , berwarna putih kekuningan, telur- telur belum bisa dilihat satu-persatu dengan mata telanjang	Testis berukuran lebih besar dari TKG I dan berwarna putih susu
III (dewasa)	Ovarium hampir mengisi setengah rongga peritoneum, berwarna kuning kehijauan ltelur-telur mulai terlihat dengan mata telanjang berupa butiran halus	Testis mengisi hampir setengah rongga peritoneum , berwarna putih susu dan mengisi sebagian besar peritoneum
IV (matang)	Ovarium mengisi sebagian besar ruang peritoneum, warna menjadi hijau kecoklatan dan lebih gelap. telur telah terlihat dengan butiran-butiran yang jauh lebih besar dari TKG III	Testis makin besar dan pejal berwarna putih susu dan padat serta mengisi sebagian besar rongga peritoneum.
V (salin)	Ovarium masih terlihat seperti TKG IV, namun bagian tertentu telah mengempis karena telur telah dikeluarkan pada saat pemijahan	Testis bagian anal telah kosong dan lebih lembut.

Lampiran 4. Perhitungan hubungan panjang dan berat

1. Rumus hubungan panjang berat ikan Keperas betina

$$a = \frac{(\sum \log W \times \sum (\log L^2) - \sum \log L \times \sum (\log L \times \log W))}{(n \times \sum (\log L^2) - (\sum \log L)^2)}$$

$$a = \frac{(41,8958955 \times 39,92886117) - (39,01692671 \times 44,68470641)}{(39 \times 39,92886117) - (39,01692671)^2}$$

$$a = \frac{(1672,855395) - (1743,459915)}{(1557,225586) - (1522,32057)}$$

$$a = \frac{(-70,60452004)}{(34,90501557)}$$

$$a = -2.022$$

$$b = \frac{(\sum \log W - (n \times \log a))}{\sum \log L}$$

$$b = \frac{(41,8958955) - (39 \times -2.022761454)}{39,01692671}$$

$$b = \frac{(41,8958955) - (-78,8876967)}{39,01692671}$$

$$b = \frac{(120,7835922)}{39,01692671}$$

$$b = 3.095$$

2. Rumus hubungan panjang berat ikan Keperas jantan

$$a = \frac{(\sum \log W \times \sum (\log L^2) - \sum \log L \times \sum (\log L \times \log W))}{(n \times \sum (\log L^2) - (\sum \log L)^2)}$$

$$a = \frac{(78.30275493 \times 73.82939175) - (72.10030796 \times 83.50893865)}{(72 \times 73.82939175) - (72.10030796)^2}$$

$$a = \frac{(5781.044769) - (6021.020194)}{(5315.716206) - (5198.454408)}$$

$$a = \frac{(-239.9754254)}{(117.2617978)}$$

$$a = -2.046492805$$

$$b = \frac{(\sum \log W - (n \times \log a))}{\sum \log L}$$

$$b = \frac{(78.30275493) - (72 \times -2.046492805)}{72.10030796}$$

$$b = \frac{(78.30275493) - (-147.3474819)}{72.10030796}$$

$$b = \frac{(225.6502369)}{72.10030796}$$

$$b = 3.129670916$$

Apabila nilai $b=3$, dikatakan hubungan yang isometrik (pola pertumbuhan panjang sama dengan pola pertumbuhan berat)

Apabila nilai $b \neq 3$, dikatakan memiliki hubungan alometrik yaitu :

- c. Bila $b > 3$ Allometrik positif (pertambahan berat lebih dominan)
- d. Bila $b < 3$ Allometrik negatif (pertambahan panjang lebih dominan)

Lampiran 5. Indek kematangan gonad ikan Keperas jantan

No	Panjang (cm)	Berat (Gram)	Berat Gonad	TKG	IKG	Kelamin
1	15	37,2	0,2	2	0,005376344	Jantan
2	12,5	28,2	0,1	2	0,003546099	Jantan
3	16	51,3	0,7	3	0,013645224	Jantan
4	14,4	38,3	0,5	3	0,01305483	Jantan
5	15	45,3	0,4	3	0,008830022	Jantan
6	16,5	65	0,8	3	0,012307692	Jantan
7	14,7	41	0,2	3	0,004878049	Jantan
8	14,8	41,3	0,2	3	0,004842615	Jantan
9	14,5	49	0,3	3	0,006122449	Jantan
10	14,5	35	0,2	3	0,005714286	Jantan
11	15	48,3	0,4	2	0,008281573	Jantan
12	15,9	52,8	0,6	3	0,011363636	Jantan
13	12,5	27	0,2	2	0,007407407	Jantan
14	14,1	36,6	0,2	2	0,005464481	Jantan
15	11,7	19,3	0,1	2	0,005181347	Jantan
16	11,7	22	0,1	3	0,004545455	Jantan
17	13	26,2	0,2	2	0,007633588	Jantan
18	15,5	45,9	0,4	2	0,008714597	Jantan
19	14,2	37,4	0,3	2	0,00802139	Jantan
20	8,5	33,6	0,3	1	0,008928571	Jantan
21	14,5	37,5	0,2	2	0,005333333	Jantan
22	12	18,5	0,1	1	0,005405405	Jantan
23	13,5	35	0,1	2	0,002857143	Jantan
24	12,4	25	0,1	2	0,004	Jantan
25	12,7	23,2	0,1	2	0,004310345	Jantan

26	6,7	3,3	0,1	1	0,03030303	Jantan
27	7	3,2	0,1	1	0,03125	Jantan
28	6,9	3,6	0,1	1	0,027777778	Jantan
29	7	3,7	0,1	1	0,027027027	Jantan
30	6,4	3,1	0,1	1	0,032258065	Jantan
31	6,3	2,7	0,1	1	0,037037037	Jantan
32	6,2	2,8	0,1	1	0,035714286	Jantan
33	13,2	26,9	0,1	1	0,003717472	Jantan
34	13,5	13,5	0,1	1	0,007407407	Jantan
35	12,5	27,1	0,1	1	0,003690037	Jantan
36	7,8	6,3	0,1	1	0,015873016	Jantan
37	8,8	7,3	0,1	1	0,01369863	Jantan
38	8,6	6,5	0,1	1	0,015384615	Jantan
39	7,9	6,5	0,1	1	0,015384615	Jantan
40	8,6	7,5	0,1	1	0,013333333	Jantan
41	9,7	10,6	0,1	2	0,009433962	Jantan
42	7,5	5,5	0,1	1	0,018181818	Jantan
43	9,2	7,8	0,1	1	0,012820513	Jantan
44	8,5	6,4	0,1	1	0,015625	Jantan
45	6	2,1	0,1	1	0,047619048	Jantan
46	6,7	3,8	0,1	1	0,026315789	Jantan
47	6	2,2	0,1	1	0,045454545	Jantan
48	6	3,3	0,1	1	0,03030303	Jantan
49	6	3	0,1	1	0,033333333	Jantan
50	5,5	2	0,1	1	0,05	Jantan
51	6	2,4	0,1	1	0,041666667	Jantan
52	7	3,4	0,1	1	0,029411765	Jantan
53	5,8	2,2	0,1	1	0,045454545	Jantan

54	6,5	3,3	0,1	1	0,03030303	Jantan
55	8	5,9	0,1	1	0,016949153	Jantan
56	7,6	4,4	0,1	1	0,022727273	Jantan
57	6,9	3,1	0,1	1	0,032258065	Jantan
58	7,3	3,5	0,1	1	0,028571429	Jantan
59	6,7	3,3	0,1	1	0,03030303	Jantan
60	14,5	40,1	0,3	3	0,007481297	Jantan
61	8	4,3	0,1	1	0,023255814	Jantan
62	7	3,8	0,1	1	0,026315789	Jantan
63	13,3	34,9	0,1	2	0,00286533	Jantan
64	13	19,3	0,1	1	0,005181347	Jantan
65	11,5	22,8	0,1	2	0,004385965	Jantan
66	14	38,8	0,2	2	0,005154639	Jantan
67	13,8	40	0,1	2	0,0025	Jantan
68	13,5	29,8	0,1	2	0,003355705	Jantan
69	14	34,4	0,1	2	0,002906977	Jantan
70	12,5	24,2	0,1	2	0,004132231	Jantan
71	12	20,6	0,1	1	0,004854369	Jantan
72	12,6	23,8	0,1	2	0,004201681	Jantan

Lampiran 6. Indeks kematangan gonad ikan betina

No	Panjang (cm)	Berat (Gram)	Berat Gonad	TKG	IKG	Kelamin
1	13,8	36,2	1,1	3	0,03038674	Betina
2	15	46,7	2,9	4	0,062098501	Betina
3	14	33,8	1	3	0,029585799	Betina
4	12	23,6	0,6	3	0,025423729	Betina
5	14,4	39,8	0,2	3	0,005025126	Betina
6	16	48,8	0,3	4	0,006147541	Betina
7	18,8	55,1	0,8	4	0,014519056	Betina
8	14,8	41,2	0,6	4	0,014563107	Betina
9	17	71,2	1,2	4	0,016853933	Betina
10	15	42,4	0,4	4	0,009433962	Betina
11	15	43,1	0,2	4	0,004640371	Betina
12	15,3	42,9	0,4	3	0,009324009	Betina
13	14	36,2	0,4	3	0,011049724	Betina
14	14	35,6	0,2	5	0,005617978	Betina
15	14,3	39,3	0,3	5	0,007633588	Betina
16	12,5	23,3	0,2	5	0,008583691	Betina
17	8,5	7,2	0,1	1	0,013888889	Betina
18	8,6	7,9	0,1	1	0,012658228	Betina
19	9,5	9,7	0,1	1	0,010309278	Betina
20	8,8	6,6	0,1	1	0,015151515	Betina
21	8,5	5,7	0,1	1	0,01754386	Betina
22	9	6,2	0,1	1	0,016129032	Betina
23	8,2	8,3	0,1	1	0,012048193	Betina
24	8,7	6,7	0,1	1	0,014925373	Betina
25	6	3,3	0,1	1	0,03030303	Betina
26	6	2,4	0,1	1	0,041666667	Betina
27	6,2	2,8	0,1	1	0,035714286	Betina

28	7,3	4,2	0,1	1	0,023809524	Betina
29	6,5	3,6	0,1	1	0,027777778	Betina
30	7,8	5,3	0,1	1	0,018867925	Betina
31	8,6	7	0,1	1	0,014285714	Betina
32	7	3,9	0,1	1	0,025641026	Betina
33	7	4,2	0,1	1	0,023809524	Betina
34	7	4,1	0,1	1	0,024390244	Betina
35	7	3,7	0,1	1	0,027027027	Betina
36	6,8	3,6	0,1	1	0,027777778	Betina
37	7	3,6	0,1	1	0,027777778	Betina
38	7	3,2	0,1	1	0,03125	Betina
39	12	21,9	0,1	2	0,00456621	Betina



Lampiran 7. Dokumentasi penelitian



Izin kepala desa menduk



Pemasangan Jaring



Pengangkatan Jaring



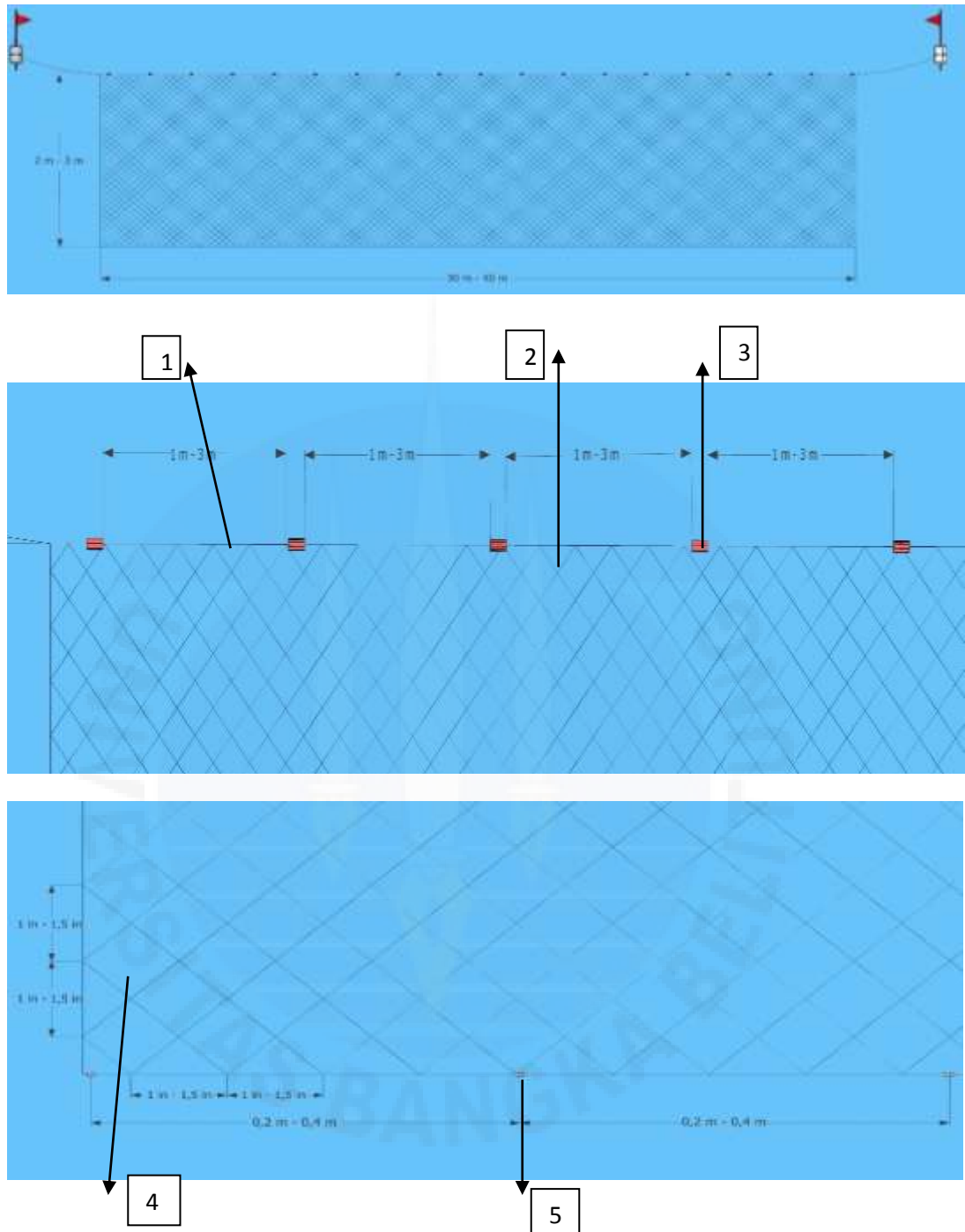
Pengukuran Kualitas Air



Pengukuran Panjang Tubuh Ikan



Lampiran 8. Gambar kontruksi alat tangkap jaring ingsang (*gill net*)



Keterangan :

1. Tali pelampung
2. mata jaring
3. pelampung
4. Ukuran Mata Jaring
5. Pemberat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Lubuk Besar, Prov. Bangka Belitung pada Tanggal 16 Oktober 1994. Merupakan putra keempat dari bapak Jamani (ALM) dan Ibu Asmarani. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Lubuk Besar pada tahun 2006 dan pada tahun yang sama melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 2 Lubuk Besar. Setelah menamatkan pendidikan selama tiga tahun, pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas hingga tahun 2012 di SMA N 1 Lubuk Besar.

Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Bangka Belitung pada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Selama Penulis menjadi mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan, penulis pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan pada tahun 2014.

Penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi berjudul “Biologi Reproduksi Ikan Keperas (*Cyclocheilichthys apogon*) Di Perairan Sungai Menduk Kabupaten Bangka” dengan dibimbing oleh Ibu Eva Utami, S.Si., M.Si Dan Ibu Umroh, S.T., M.Si.